

[slims, pentest.sttbandung] Security Assessment Findings Report

Dokumen Rahasia



Table of Contents

Table of Contents

Business Confidential	1
Table of Contents	2
Confidentiality Statement	3
Disclaimer	3
Contact Information	3
Assessment Overview	4
Finding Severity Ratings	5
Lingkup / Scope	6
Ringkasan Waktu Pelaksanaan	6
Lingkup dan Waktu	6
Ringkasan Kerentanan	7
Internal Penetration Test Findings	7
Technical Findings	9
Internal Penetration Test Findings	9



Pernyataan Rahasia

Dokumen ini adalah milik eksklusif PUSDATIN (Pusat Data dan Informasi). Dokumen ini berisi informasi kepemilikan dan rahasia. Duplikasi, redistribusi, atau penggunaan, seluruhnya atau sebagian, dalam bentuk apa pun, memerlukan izin dari PUSDATIN (Pusat Data dan Informasi).

PUSDATIN (Pusat Data dan Informasi) dapat membagikan dokumen ini dengan auditor berdasarkan perjanjian kerahasiaan untuk menunjukkan kepatuhan persyaratan uji penetrasi.

Disclaimer

Dokumen ini adalah untuk membantu organisasi dalam melakukan pengujian dan pemeriksaan keamanan informasi teknis, menganalisis temuan, dan mengembangkan strategi mitigasi. keterlibatan yang terbatas waktu tidak memungkinkan dilakukannya evaluasi penuh terhadap semua kontrol keamanan. Pentester memprioritaskan penilaian ini untuk mengidentifikasi kontrol keamanan terlemah yang dapat dieksploitasi oleh penyerang. Pentester merekomendasikan dilakukannya penilaian serupa setiap tahun oleh pentester internal atau pihak ketiga untuk memastikan keberhasilan pengendalian yang berkelanjutan.

Informasi Kontak

Name	Title	Contact Information
Demo Corp		
John Smith	Global Information Security Manager	Email: <u>ismith@democorp.com</u>
Pentester		
Shaskia Putri Devi 21552011082	Mahasiswa	Email: shaskiapdv@gmail.com

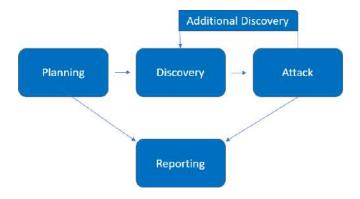


Assessment Overview

Mulai 12 Juli 2024 hingga 31 Juli 2024, Pentester mengevaluasi postur keamanan dan menggunakan praktik terbaik industri saat ini yang mencakup uji penetrasi aplikasi web. Semua pengujian yang dilakukan didasarkan pada Panduan Teknis NIST SP 800-115 untuk Pengujian dan Penilaian Keamanan Informasi, Panduan Pengujian OWASP, dan kerangka pengujian OWASP WEB (Web Security Testing Guide / WSTG v4) yang disesuaikan.

Tahapan kegiatan pengujian penetrasi antara lain sebagai berikut:

- **Planning** Sasaran pelanggan dikumpulkan dan aturan keterlibatan diperoleh.
- **Discovery** Lakukan pemindaian dan enumerasi untuk mengidentifikasi potensi kerentanan, area lemah, dan eksploitasi.
- Attack Konfirmasikan potensi kerentanan melalui eksploitasi dan lakukan penemuan tambahan pada akses baru.
- **Reporting** Dokumentasikan semua kerentanan dan eksploitasi yang ditemukan, upaya yang gagal, serta kekuatan dan kelemahan perusahaan.





.



Menemukan Peringkat Keparahan/ Finding Severity Ratings

The following table defines levels of severity and corresponding CVSS score range that are used throughout the document to assess vulnerability and risk impact.

Severity	CVSS V3 Score Range	Definition
Critical	9.0-10.0	Eksploitasi bersifat langsung dan biasanya menghasilkan kompromi di tingkat sistem. Disarankan untuk segera membuat rencana tindakan dan melakukan penambalan.
High	7.0-8.9	Eksploitasi lebih sulit namun dapat menyebabkan peningkatan hak istimewa dan berpotensi hilangnya data atau downtime. Disarankan untuk membuat rencana tindakan dan penambalan sesegera mungkin.
Moderate	4.0-6.9	Kerentanan ada tetapi tidak dapat dieksploitasi atau memerlukan langkah tambahan seperti rekayasa sosial. Disarankan untuk membuat rencana tindakan dan perbaikan setelah masalah prioritas tinggi diselesaikan.
Low	0.1-3.9	Kerentanan tidak dapat dieksploitasi namun akan mengurangi permukaan serangan organisasi. Disarankan untuk membuat rencana tindakan dan patch selama masa pemeliharaan berikutnya.
Informational	N/A	Tidak ada kerentanan. Informasi tambahan diberikan mengenai item yang diperhatikan selama pengujian, kontrol yang kuat, dan dokumentasi tambahan.



Lingkup / Scope

Assessment	Details
	https://slims.devops-learning.my.id/ https://pentest.sttbandung.ac.id

Ringkasan Waktu Pelaksanaan

Pentester mengevaluasi postur keamanan aplikasi web xxxxx melalui pengujian penetrasi dari 12 Juli 2024 hingga 30 Juli 2024. Bagian berikut memberikan ikhtisar tingkat tinggi mengenai kerentanan yang ditemukan, upaya yang berhasil dan tidak berhasil, serta kekuatan dan kelemahan

Lingkup dan Waktu

Lingkup pengujian kali ini hanya terbatas pada aplikasi web.

Batasan waktu diberlakukan untuk pengujian penetrasi aplikasi web diizinkan selama lima (5) hari kerja



Ringkasan Kerentanan

Tabel berikut menggambarkan kerentanan yang ditemukan berdasarkan dampak:

Temuan Uji Penetrasi Internal/Internal Penetration Test Findings

0	4	3	1	2
Critical	High	Moderate	Low	Informational

Finding	Severity	Recommendation
Internal Penetration Test		
Finding IPT-001: Web information scanning	Low	 Hapus atau sembunyikan meta tag generator dan informasi lain yang tidak perlu dari halaman web. Jika meggunakan WordPress, gunakan plugin seperti "WP Hide & Security Enhancer". Pasang WAF untuk mencegah pemindaian otomatis dan melindungi aplikasi web dari berbagai serangan.
Finding IPT-002: Directory and file search	High	 Pastikan file dan direktori yang mengandung data sensitif atau konfigurasi dilindungi dengan baik. Gunakan kontrol akses yang tepat seperti otentikasi dan otorisasi untuk melindungi akses ke file-file ini. Pastikan file dan direktori yang mengandung data sensitif atau konfigurasi dilindungi dengan baik. Gunakan kontrol akses yang tepat seperti otentikasi dan otorisasi untuk melindungi



		akses ke file-file ini. 3. Terapkan pengaturan keamanan web yang ketat seperti pembatasan akses, firewall aplikasi web, dan pemantauan keamanan untuk mencegah akses tidak sah ke direktori dan file."
Finding IPT-003: HTTPS on link	Informational	 Pertahankan implementasi saat ini Terus pastikan bahwa semua halaman dan sumber daya di situs web disajikan melalui HTTPS. Secara berkala memperbarui sertifikat SSL/TLS untuk mempertahankan standar enkripsi. Implementasikan HSTS (HTTP Strict Transport Security) untuk memastikan bahwa browser hanya terhubung ke situs menggunakan HTTPS.
Finding IPT-004: HTTP OPTIONS enabled	Informational	 Nonaktifkan Metode OPTIONS: Konfigurasi server web untuk menonaktifkan metode OPTIONS jika tidak diperlukan. Batasi Metode yang Diizinkan: Pastikan hanya metode HTTP yang diperlukan yang diizinkan, seperti GET dan POST, untuk meminimalkan potensi risiko."
Finding IPT-005: Server software and technology found	Moderate	Hapus atau sembunyikan meta tag generator dan informasi lain yang tidak perlu dari halaman web. Jika



		meggunakan WordPress, gunakan plugin seperti "WP Hide & Security Enhancer". 2. Pasang WAF untuk mencegah pemindaian otomatis dan melindungi aplikasi web dari berbagai serangan."
Finding IPT-006: Brute Force	High	 Tambahkan CAPTCHA pada halaman login untuk mencegah bot melakukan percobaan login berulang kali. Batasi jumlah percobaan login yang dapat dilakukan dalam periode waktu tertentu. Kunci akun pengguna setelah beberapa percobaan login yang gagal. Pastikan kata sandi disimpan menggunakan algoritma hash yang kuat seperti bcrypt.
Finding IPT-007: Acces JavaScript Files	High	 Pastikan file JavaScript tidak mengandung informasi sensitif seperti kunci API, kredensial, atau logika detail yang dapat membantu penyerang. Minimalkan paparan file internal dan konfigurasi dengan membatasi akses hanya ke sumber daya yang diperlukan. Obfuscate file JavaScript untuk membuatnya lebih sulit dipahami oleh penyerang.
Finding IPT-008: Testing for Session Fixation	High	 Setelah pengguna berhasil login, aplikasi harus mengeluarkan ID sesi baru. Menggunakan Cookie dengan Atribut HttpOnly dan Secure untuk



		memastikan bahwa ID sesi hanya dapat diakses melalui HTTP dan HTTPS. • Mengatur timeout untuk sesi sehingga sesi yang tidak aktif akan dihapus secara otomatis.
Finding IPT-009: Slowloris DoS Attack (https://pentest.sttbandung.ac.id /)	Moderate	 Sesuaikan batas waktu koneksi idle pada server web untuk memutuskan koneksi yang tidak aktif dalam waktu singkat. Terapkan firewall aplikasi web untuk memantau dan membatasi koneksi yang mencurigakan. Batasi jumlah koneksi yang dapat dilakukan oleh satu alamat IP. Gunakan load balancer untuk mendistribusikan lalu lintas dan mencegah satu server dari kelebihan beban.



Temuan Teknis/Technical Findings

Temuan Uji Penetrasi Internal/Internal Penetration Test Findings

Finding IPT-001: Web information scanning (https://pentest.sttbandung.ac.id) (Low)

i ilidilig ii 1-001.	Web information scanning (<u>Inteps.//pentest.sttbandung.ac.id</u>) (Low)
Description:	WhatWeb berfungsi untuk mengumpulkan informasi terkait teknologi yang digunakan oleh situs web, seperti jenis server, bahasa pemrograman, CMS (Content Management System), framework, library JavaScript, dan banyak lagi.
Risk:	Informasi yang terungkap melalui pemindaian WhatWeb dapat memberikan wawasan kepada penyerang tentang teknologi dan konfigurasi yang digunakan oleh situs tersebut. Dengan mengetahui versi CMS atau library yang digunakan, penyerang dapat mencoba mengeksploitasi kerentanan yang diketahui. Informasi seperti alamat email dapat digunakan untuk serangan phishing atau social engineering.
System:	
Tools Used:	Whatweb
References:	

Evidence

```
Lightanub https://slims.devops-learning.my.id/ [200 OK] Bootstrap, Cookies[SenayanMember], Country[EUROPEAN UNION][10], Email[ido.alit@gmail.com], Frame, HTNL5, HTTPServer[cloudflare], HttpOnly[SenayanMember], ZP[188.114.96.0], JQuery, MetaGenerator[SLIM5 9 (Bullan)], Open-Graph-Protocol[book], Script, Title[whouni | jangan ganti], UncommonHeaders(x-content-type-options,content-security-policy,cf-cache-status,report-to,nel,cf-ray,alt-svc], X-Frame-Options[SAMEORIGIN, SAMEORIGIN], X-UA-Compatible[IE:edge], X-XSS-Protection[1; mode=block, 1; mode=block, 1; mode=block]
```

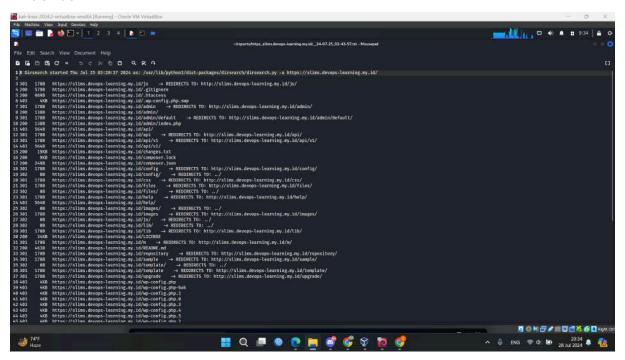
- 1. Hapus atau sembunyikan meta tag generator dan informasi lain yang tidak perlu dari halaman web. Jika meggunakan WordPress, gunakan plugin seperti ""WP Hide & Security Enhancer"".
- 2. Pasang WAF untuk mencegah pemindaian otomatis dan melindungi aplikasi web dari berbagai serangan.



Finding IPT-002: Directory and file search (High)

Description:	Dirsearch adalah alat untuk mencari direktori dan file dalam sebuah
	website menggunakan daftar kata kunci yang telah ada.
Risk:	 Jika Dirsearch menemukan direktori atau file yang mengandung informasi sensitif seperti file konfigurasi, kredensial, atau data pribadi, hal ini dapat mengakibatkan kebocoran data yang serius. Seperti file config.php yang berisi kredensial database. Mengetahui lokasi direktori atau file tertentu dapat memberikan informasi kepada penyerang tentang struktur aplikasi, yang dapat digunakan untuk merencanakan serangan lebih lanjut. Data pribadi yang tidak dilindungi dengan baik dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang, mengakibatkan pelanggaran privasi. Contoh: File yang berisi data pengguna atau catatan transaksi.
System:	Directory
Tools Used:	Dirsearch
References:	

Evidence





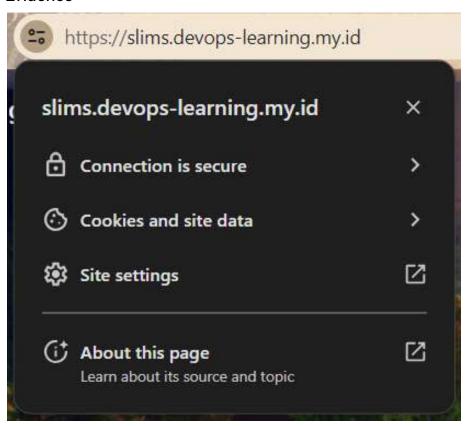
- Pastikan file dan direktori yang mengandung data sensitif atau konfigurasi dilindungi dengan baik. Gunakan kontrol akses yang tepat seperti otentikasi dan otorisasi untuk melindungi akses ke file-file ini.
- Pastikan file dan direktori yang mengandung data sensitif atau konfigurasi dilindungi dengan baik. Gunakan kontrol akses yang tepat seperti otentikasi dan otorisasi untuk melindungi akses ke file-file ini.
- Terapkan pengaturan keamanan web yang ketat seperti pembatasan akses, firewall aplikasi web, dan pemantauan keamanan untuk mencegah akses tidak sah ke direktori dan file.



.Finding IPT-003: HTTPS on link (informational)

Description:	Situs web aman dengan menggunakan HTTPS, yang memastikan komunikasi antara browser pengguna dan server terenkripsi dan aman. Ini membantu melindungi data sensitif, seperti kredensial login dan informasi pribadi, dari penyadapan oleh pihak yang tidak berwenang.
Risk:	 Integritas Data: HTTPS memastikan bahwa data yang dikirim antara klien dan server tidak dirusak selama transmisi. Privasi: Komunikasi terenkripsi mencegah pihak ketiga untuk melihat isi data yang dipertukarkan. Kepercayaan: Browser menunjukkan ikon gembok untuk situs HTTPS, menunjukkan kepada pengguna bahwa situs tersebut aman, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pengguna.
System:	Link
Tools Used:	
References:	

Evidence





Remediation

Pertahankan implementasi saat ini

- Terus pastikan bahwa semua halaman dan sumber daya di situs web disajikan melalui HTTPS.
- Secara berkala memperbarui sertifikat SSL/TLS untuk mempertahankan standar enkripsi.
- Implementasikan HSTS (HTTP Strict Transport Security) untuk memastikan bahwa browser hanya terhubung ke situs menggunakan HTTPS.



Finding IPT-004: HTTP OPTIONS enabled (Informational)

Description:	Melakukan permintaan HTTP OPTIONS. Server merespons dengan kode
	status 200 dan header Allow: GET, HEAD.
Risk:	 Pengungkapan Informasi: Metode OPTIONS dapat mengungkapkan informasi tentang metode HTTP yang tersedia di server target. Ini dapat memberi petunjuk kepada penyerang tentang metode yang dapat digunakan untuk mengakses atau mengeksploitasi server. Risiko Keamanan: Jika metode debug HTTP diungkapkan, hal ini dapat menyebabkan informasi sensitif seperti informasi autentikasi atau kunci rahasia menjadi terekspos.
System:	HTTP OPTIONS
Tools Used:	nmap
References:	

Evidence

```
-(kali@kali)-[~]
nmap --script http-methods --script-args http-method.test-all ='/104.21.15.169' 104.21.15.169 Starting Nmap 7.94SVN ( https://nmap.org ) at 2024-07-28 09:51 EDT
Unable to split netmask from target expression: "=/104.21.15.169"
Nmap scan report for 104.21.15.169
Host is up (0.031s latency).
Not shown: 996 filtered tcp ports (no-response)
         STATE SERVICE
PORT
80/tcp open http
| http-methods:
   Supported Methods: HEAD POST
443/tcp open https
| http-methods:
    Supported Methods: GET POST OPTIONS
8080/tcp open http-proxy
8443/tcp open https-alt
| http-methods:
| Supported Methods: GET HEAD OPTIONS
Nmap done: 1 IP address (1 host up) scanned in 24.91 seconds
```

- Nonaktifkan Metode OPTIONS: Konfigurasi server web untuk menonaktifkan metode OPTIONS jika tidak diperlukan.
- Batasi Metode yang Diizinkan: Pastikan hanya metode HTTP yang diperlukan yang diizinkan, seperti GET dan POST, untuk meminimalkan potensi risiko.



Finding IPT-005: Server software and technology found (slims.devops-learning.my.id) (Medium)

Description:	Perangkat lunak dan teknologi server ditemukan
Risk:	Penyerang dapat menggunakan informasi ini untuk melakukan serangan spesifik terhadap jenis dan versi perangkat lunak yang teridentifikasi.
System:	All
Tools Used:	Whatweb
References:	

Evidence

SOFTWARE / VERSION	CATEGORY
Google Maps	Maps
Cloudflare	CDN
Bootstrap 4.2.1	UI frameworks
toastr 2.1.4	JavaScript frameworks
HTTP/3	Miscellaneous
JQuery 3.2.1	JavaScript libraries
Open Graph	Miscellaneous
Popper	Miscellaneous
Vue.js 2.6.11	JavaScript frameworks

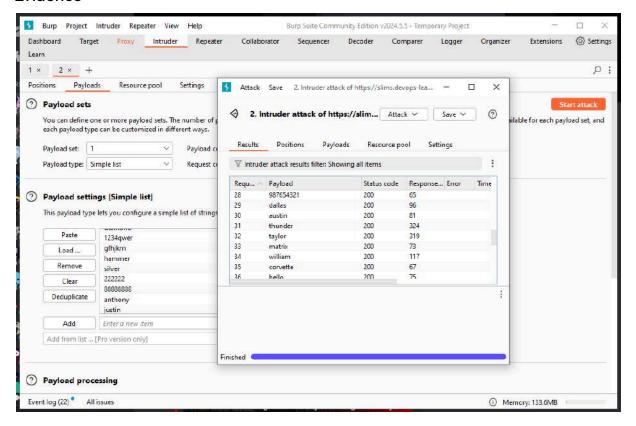
- 1. Hapus atau sembunyikan meta tag generator dan informasi lain yang tidak perlu dari halaman web. Jika meggunakan WordPress, gunakan plugin seperti ""WP Hide & Security Enhancer
- 2. Pasang WAF untuk mencegah pemindaian otomatis dan melindungi aplikasi web dari berbagai serangan.



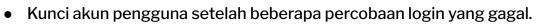
Finding IPT-006: Brute Force (High)

Description:	Brute force attack adalah metode di mana penyerang mencoba berbagai
	kombinasi nama pengguna dan kata sandi untuk mendapatkan akses
	tidak sah ke suatu sistem. Dalam kasus ini, alat Burp Suite telah
	digunakan untuk melakukan serangan brute force terhadap situs web
	https://slims.devops-learning.my.id
	Jika berhasil, penyerang dapat memperoleh akses tidak sah ke akun pengguna, termasuk data pribadi dan sensitif. Selain itu, penyerang dapat melakukan perubahan tidak sah pada sistem dan data.
System:	All
Tools Used:	Burp Suite
References:	

Evidence



- Tambahkan CAPTCHA pada halaman login untuk mencegah bot melakukan percobaan login berulang kali.
- Batasi jumlah percobaan login yang dapat dilakukan dalam periode waktu tertentu.





• Pastikan kata sandi disimpan menggunakan algoritma hash yang kuat seperti bcrypt

Finding IPT-007: Acces JavaScript Files (Medium)



Description:	File JavaScript (simplebar.min.js) yang dapat diakses publik ditemukan di
	server web. File ini mengandung kode JavaScript yang telah dimodifikasi
	yang mencakup konfigurasi dan potensi informasi sensitif. Paparan file
	seperti ini secara publik dapat memberikan wawasan kepada penyerang
	tentang struktur dan logika aplikasi web, yang mungkin dimanfaatkan
	dalam serangan.
Risk:	Penyerang dapat mengidentifikasi potensi kerentanan dalam kode
	JavaScript dan menggunakan informasi ini untuk menyusun
	serangan yang lebih tertarget.
System:	All
Tools Used:	DirBuster
References:	

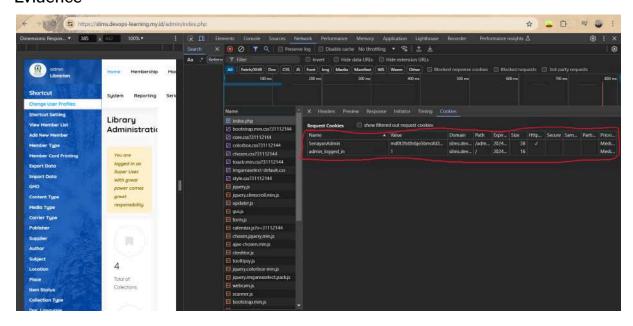
Evidence



- Pastikan file JavaScript tidak mengandung informasi sensitif seperti kunci API, kredensial, atau logika detail yang dapat membantu penyerang.
- Minimalkan paparan file internal dan konfigurasi dengan membatasi akses hanya ke sumber daya yang diperlukan.
- Obfuscate file JavaScript untuk membuatnya lebih sulit dipahami oleh penyerang.

: Testing for Session Fixation (High)
Session Fixation adalah kerentanan di mana penyerang dapat
menentukan atau mengatur ID sesi pengguna yang sah sebelum
pengguna tersebut melakukan login ke dalam aplikasi. Dengan demikian,
penyerang dapat mencuri sesi yang sah dari pengguna dan
mendapatkan akses tanpa harus melakukan otentikasi.
Jika serangan berhasil, penyerang dapat mengambil alih sesi
pengguna yang sah, mengakses data sensitif dan informasi pribadi
dan melakukan tindakan sebagai pengguna yang sah, seperti
mengubah data atau melakukan transaksi yang tidak sah.
All

Evidence



- Setelah pengguna berhasil login, aplikasi harus mengeluarkan ID sesi baru.
- Menggunakan Cookie dengan Atribut HttpOnly dan Secure untuk memastikan bahwa ID sesi hanya dapat diakses melalui HTTP dan HTTPS.
- Mengatur timeout untuk sesi sehingga sesi yang tidak aktif akan dihapus secara otomatis.



Finding IPT-009: Scanning Vulnerability: Slowloris DoS Attack (Medium)

Description:	Slowloris adalah serangan Denial of Service (DoS) yang mencoba menjaga banyak koneksi ke server web target tetap terbuka dan menahan mereka selama mungkin. Ini dicapai dengan membuka koneksi ke server target dan mengirimkan permintaan parsial. Dengan cara ini, Slowloris membuat server target sibuk, menghabiskan sumber daya server dan menyebabkan Denial of Service. Jika berhasil, serangan Slowloris dapat membuat server web target tidak dapat diakses oleh pengguna yang sah. Ini dapat menyebabkan
	gangguan besar pada layanan dan kerugian finansial bagi organisasi yang bergantung pada server web tersebut.
System:	All
Tools Used:	
References:	

Evidence

```
s nmap -script vuln 104.21.15.169
Starting Nmap 7.94SVN ( https://nmap.org ) at 2024-07-29 03:01 EDT
Nmap scan report for 104.21.15.169
Host is up (0.039s latency).
Not shown: 996 filtered tcp ports (no-response)
PORT
        STATE SERVICE
80/tcp open http
|_http-stored-xss: Couldn't find any stored XSS vulnerabilities.
_http-csrf: Couldn't find any CSRF vulnerabilities.
|_http-dombased-xss: Couldn't find any DOM based XSS.
443/tcp open https
_http-dombased-xss: Couldn't find any DOM based XSS.
http-stored-xss: Couldn't find any stored XSS vulnerabilities.
 _http-csrf: Couldn't find any CSRF vulnerabilities.
 http-slowloris-check:
   VULNERABLE:
    Slowloris DOS attack
      State: LIKELY VULNERABLE
      IDs: CVE:CVE-2007-6750
       Slowloris tries to keep many connections to the target web server open and hold
       them open as long as possible. It accomplishes this by opening connections to
       the target web server and sending a partial request. By doing so, it starves
       the http server's resources causing Denial Of Service.
      Disclosure date: 2009-09-17
      References:
       http://ha.ckers.org/slowloris/
       https://cve.mitre.org/cgi-bin/cvename.cgi?name=CVE-2007-6750
8080/tcp open http-proxy
8443/tcp open https-alt
Nmap done: 1 IP address (1 host up) scanned in 562.25 seconds
```

Remediation

• Sesuaikan batas waktu koneksi idle pada server web untuk memutuskan koneksi

yang tidak aktif dalam waktu singkat.



- Terapkan firewall aplikasi web untuk memantau dan membatasi koneksi yang mencurigakan.
- Batasi jumlah koneksi yang dapat dilakukan oleh satu alamat IP.
- Gunakan load balancer untuk mendistribusikan lalu lintas dan mencegah satu server dari kelebihan beban.



Last Page